

## ABSTRAK

**Bahraini Iberahim.** 2019. *Penerapan Metode Cerita pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Jannatus Shibyan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr. Hj. Salamah, M.Pd (I) dan Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag (II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode cerita pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Jannatus Shibyan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang peserta didik yang menyukai cerita-cerita Islami yang dapat meningkatkan ghirah atau semangat dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu satu orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan seluruh peserta didik di kelas III MI Jannatus Shibyan. Objek penelitian ini adalah tentang penerapan metode cerita pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, materi yang cocok diterapkan metode cerita pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III, yaitu Jazirah Arab, Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Arab Pra-Islam, Pasukan Gajah, Masa Kanak-kanak Muhammad, Masa Kemandirian Muhammad dan Kerasulan Muhammad. Tahap penerapan metode cerita dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk sementara ini dalam penerapan metode cerita guru masih belum ada menggunakan media kecuali buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam. Sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode cerita pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat beberapa sikap yang muncul, yaitu memperhatikan, antusias, diam, acuh, bertanya, keterlibatan emosinya muncul dan ada juga yang asik bermain dengan teman sebangkunya. Sedangkan secara umum sikap sebagian besar peserta didik terlihat antusias mendengarkan dan menyimak cerita yang guru lakukan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan sebagian kecilnya tidak terlalu memperhatikan.